

**SEJARAH GEREJA TORAJA DAN DINAMIKA SOSIAL
JEMAATNYA KOMPLEK DPR TELUK DALAM
KECAMATAN BANJARMASIN TENGAH**

SKRIPSI

OLEH

AHMAD ALIF RYIANOOR

NIM: 200103010245



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

**SEJARAH GEREJA TORAJA DAN DINAMIKA SOSIAL
JEMAATNYA KOMPLEK DPR TELUK DALAM KECAMATAN
BANJARMASIN TENGAH**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Studi Agama-Agama

Oleh

Ahmad Alif Ryianoor

NIM. 200103010245

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Alif Ryianoor

Nim : 200103010115

Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Seloka, 15 April 2001

Jurusan/Program Studi: S1 Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Sejarah Gereja Toraja dan Dinamika Sosial Jemaatnya Komplek DPR Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah ” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin 20 maret 2024

Yang membuat pernyataan



Ahmad Alif Ryianoor

PERSETUJUAN SKRIPSI

**SEJARAH GEREJA TORAJA DAN DINAMIKA SOSIAL
JEMAATNYA KOMPLEK DPR TELUK DALAM KECAMATAN
BANJARMASIN TENGAH**

Disusun dan diajukan Oleh :

Ahmad Alif Ryianoor

NIM :200103010245

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

Banjarmasin 8 Juli 2024

Pembimbing I



Drs. H. Basrian, M.Fil.I
NIP. 196107201991021001

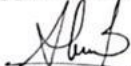
Pembimbing II



Riza Saputa S.Th.L., M.A.
NIP. 19891025201903101

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Agama Agama



Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.
NIP. 197611162011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

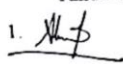
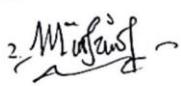


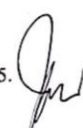
SEJARAH GEREJA TORAJA DAN DINAMIKA SOSIAL
JEMAATNYA KOMPLEK DPR TELUK DALAM
KECAMATAN BANJARMASIN TENGAH

Ahmad Alif Ryianoor
NIM. 200103010245

Telah diujikan pada Dewan Penguji

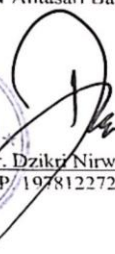
Pada: Selasa, 17 September 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I (Ketua)	1. 
2. Mariatul Asiah, M.A (Anggota)	2. 
3. Drs. H. Basrian. M. Fil.I (Anggota)	3. 
4. Riza Saputra, M.A (Anggota)	4. 
5. Khalilah Nur Azmy, M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UTN Antasari Banjarmasin




Dr. Dziki Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

MOTO

Kesuksesan Dimulai Dari Keputusan Untuk Mencoba

-Fiersa Bersari-

ABSTRAK

Ahmad Alif Ryianoor. Sejarah Gereja Toraja dan Dinamika Sosial Jemaatnya Komplek DPR Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah (Studi Kasus Jl. Zafri Zam Zam, Kompleks DPR, Gg. V No.50, Tlk Dalam). Skripsi Pembimbing Riza Saputra. MA. Dan Basrian. Pada Program Jurusan Studi Agama Agama. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci : Sejarah Gereja Toraja, Suku Toraja.

Masyarakat suku toraja adalah suku yang terletak di pegunungan utara Provinsi Sulawesi Selatan, yang mana sekarang disana terletak induk dari Gereja Toraja. Arus perkembangan zaman yang membawa Suku Toraja hingga menjadi kepercayaan yang menganut agama Kristen hingga Adat dan agama suku juga sudah menyatu dan sulit dilepaskan oleh masyarakat Suku Toraja, dan juga bagaimana dinamika sosial jemaatnya. Pendirian Gereja Toraja sudah banyak di beberapa provinsi di Indonesia salah satu di Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana sejarah berdirinya Gereja Toraja di Banjarmasin Jl. Zafri Zam Zam, Kompleks DPR, Gg. V No.50, Tlk Dalam.

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan, dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang valid, adapun subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Jemaat Gereja Toraja Banjarmasin seperti pengurus, anggota dan salah satu pendiri Gereja Toraja Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jemaat Gereja Toraja adalah pendatang yang berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan serta menetap di Kalimantan Selatan di kota Banjarmasin, dan seiring berjalannya waktu mereka akhirnya memutuskan untuk mendirikan gereja mereka sendiri. Dinamika yang dialami Jemaat Toraja sangat panjang, dalam pembangunan Gereja Toraja, hingga selesai mereka tidak mendapat penolakan dari masyarakat sekitar, mereka tetap hidup rukun. Adaptasi mereka terhadap lingkungan yang berbeda sangat cepat disebabkan mereka menikmati berbaur dengan warga sekitar, yang mengakibatkan warga sekitar menerima mereka dengan damai dan warga tidak membedakan secara diskriminatif tentang persoalan etnis, merekapun tidak memaksakan budaya mereka untuk masuk dan memang ada beberapa budaya yang tidak bisa dilaksanakan karena kondisi geografis yang tidak mendukung.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	<i>a dengan topi di atas</i>
بِي	î	<i>i dengan topi di atas</i>
بُو	û	<i>u dengan topi di atas</i>

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijāl* bukan *ar-rijāl*, *al-dīwān* bukan *ad-dīwān*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis *ad-dharūrah* melainkan *al-dharūrah*, demikian seterusnya.

5. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta *marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَمِيعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan

meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara penulisan Kata

Setiap kata (*ʿl*) kata benda (*ism*) maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تُبَّتِ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكٌ لَصَالِحٌ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَا	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan karunia, rahmat, nikmat, dan keridhaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Sejarah Gereja Toraja dan Dinamika Sosial Jemaatnya Komplek DPR Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah” serta, shalawat dan salam selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar Baginda Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam beserta para keluarga, kerabat, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Sege nap usaha yang telah penulis lakukan untuk menghasilkan tulisan sebaik mungkin, meskipun pada kenyataannya jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini serta mengizinkan penulis mengadakan penelitian untuk diajukan dan sampai ke tahap depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan arahan, dan petunjuk sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Jurusan Studi Agama-Agama.
4. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku Sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama yang telah membantu administrasi dalam menyelesaikan skripsi saya.
5. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I selaku Pembimbing I yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Riza Saputa S Th.I., MA. selaku Pembimbing II yang juga telah banyak menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu para dosen serta asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin hingga menyelesaikan studi ini.
8. Para karyawan/karyawati serta para staf tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staf yang telah memberikan pelayanan serta membantu

meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun penyusunan skripsi ini.

10. Kepada tokoh agama dan pendeta Gereja Toraja dan para Jemaat Gereja Toraja yang telah memberikan izin, serta memudahkan dalam memperoleh data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah banyak dan selalu memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, serta materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan S-1 Studi Agama-Agama angkatan 2020 yang telah turut membantu dalam rangka kelancaran penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung dan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada peneliti, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt, aamiin ya rabbal'alamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun metodologi maka oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun selalu peneliti perhatikan dan pertimbangkan dan sempurnanya skripsi ini

Akhir pengantar, penulis berharap seraya berdoa kepada Allah swt, agar membalas segala bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan dicatat-Nya sebagai amal baik bagi mereka. Peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Banjarmasin, 28 Februari 2024



Ahmad Alif Ryianoor

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang -----	1
B. Rumusan Masalah -----	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian -----	7
D. Definisi Operasional-----	8
E. Penelitian Terdahulu -----	9
F. Sistematika Penulisan -----	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Definisi Dinamika	15
1. Dinamika Individu	17
2. Dinamika Kelompok	17
B. Teori Dinamika Sosial.....	18
1. Aspek Dinamika Sosial	22
2. Ciri-Ciri dan Faktor Terjadinya Dinamika Sosial	23
3. Tujuan Dinamika Sosial	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Data dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	33
A. Sejarah Berdirinya Gereja Toraja di Banjarmasin	33
B. Dinamika Sosial Jemaat Gereja Toraja di Banjarmasin.....	39
1. Adaptasi Jemaat Gereja Toraja Banjarmasin	42
2. Integritas Jemaat Gereja Toraja Banjarmasin	43
3. Pemeliharaan Budaya Jemaat Gereja Toraja Banjarmasin	44
C. Analisis Data.....	45
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	56
RIWAYAT HIDUP	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara, (profesi yang bersangkutan),(tanggal wawancara).....	62
Gambar 2 Wawancara....., (profesi yang bersangkutan),(tanggal wawancara).....	63
Gambar 2 Wawancara....., (profesi yang bersangkutan),(tanggal wawancara).....	64
Gambar 3 Gereja Toraja di Banjarmasin	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran – Lampiran	56
---------------------------	----

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL	27
--------------------	----